

**IDENTIFIKASI TINGKAT KESULITAN BELAJAR SENAM LANTAI
SISWA KELAS ATAS SD N SAMBEK KECAMATAN WONOSOBO
KABUPATEN WONOSOBO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Agus Sudar Widianto
09604224043

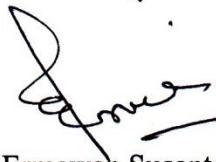
**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FEBRUARI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Senam Lantai Kelas IV V & VI SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 5 April 2013

Pembimbing



Ermawah Susanto, M.Pd

NIP. 19780702 200212 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2013

Yang Menyatakan



Agus Sudar Widianto

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Identifikasi Tingkat Kesulitan Belajar Senam Lantai Siswa Kelas Atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo" yang disusun oleh Agus Sudar Widianto, NIM 09604224043 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 06 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ermawan Susanto, M. Pd	Ketua Penguji	ub. 	22/5/13
Saryono, M. Or	Sekretaris Penguji		22/5/13
Dr. Sri Winarni, M. Pd	Anggota III		21/5/13
Drs. M. Husni Thamrin, M. Pd	Anggota IV		22/5/13

Yogyakarta, Mei 2013
Fakultas Ilmu Keolahragan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.
NIP. 19600824 19860 1 001

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan maka kesuksesan akan menjemput kita (Penulis).

“Hai orang-orang yang beriman. Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(Al-Baqarah: 153)

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen dan target untuk menyelesaikannya (Penulis).

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Dasari dan Bapak Kasno. yang senantiasa mendoakan aku dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Masyarakat, nusa, dan bangsa.

**IDENTIFIKASI TINGKAT KESULITAN BELAJAR SENAM LANTAI
KELAS ATAS SD NEGERI SAMBEK KECAMATAN WONOSOBO
KABUPATEN WONOSOBO**

Oleh:
Agus Sudar Widianto
09604224043

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesulitan belajar siswa kelas atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian populasi yaitu seluruh siswa kelas atas SD Negeri Sambek yang berjumlah 132 orang. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dengan besar 0,300 dan realibilitas dengan besar 0,94. Teknis analisis data menggunakan analisis statistik dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa SD Negeri Sambek kelas atas SD Negeri Sambek adalah tinggi dengan presentase 63.6%. Tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa SD Negeri Sambek kelas atas SD Negeri Sambek yang berasal dari faktor intern adalah tinggi dengan presentase 71.2%. Faktor ekstern kesulitan belajar senam lantai siswa SD Negeri Sambek kelas atas SD Negeri Sambek adalah tinggi dengan presentase 50.0%.

Kata Kunci: *identifikasi tingkat kesulitan belajar senam lantai*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjangkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat terealisasikan skripsi yang berjudul “ Identifikasi Tingkat Kesulitan Belajar Senam Lantai Siswa Kelas Atas Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Ilmu Keolahragaan.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini bisa terselesaikan tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan do'a, bimbingan, bantuan, dan arahan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes., selaku Kaprodi PGSD Penjas, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses skripsi ini dengan penuh sabar dan bijaksana.
4. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan berbagai nasehat dan Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan yang sangat membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
5. Bapak/Ibu dosen FIK, yang telah mengajar dan mendidik saya selama menuntut ilmu di bangku kuliah.

6. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah memberikan doa restunya, sehingga ananda bisa menjadi seperti sekarang ini.
7. Kepala sekolah SD Negeri Sambek Wonosobo yang telah memberikan ijin dan membimbing saya dalam penelitian.
8. Guru Penjas SD Negeri Sambek Wonosobo yang telah mengarahkan dan membantu kelancaran proses penelitian.
9. Teman-teman kuliah yang selalu memberikan motivasi dan masukan.
10. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata ideal. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif akan sangat kami terima dengan senang demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ranah pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DATA GAMBAR.....	x
DATA TABEL.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1.Hakekat Identifikasi	6
2.Hakekat Pembelajaran.....	7
3.Hakekat Kesulitan Belajar.....	9
4.Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	10
5.Senam Lantai.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	23

BAB III. METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Lokasi Penelitian.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
 BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	40
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Implikasi.....	43
C. KetebatasanPenelitian.....	43
D. Saran-saran.....	44
 DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sikap Lilin..	16
Gambar 2. Guling Depan.....	17
Gambar 3. Berguling.	18
Gambar 4. Kayang.....	19
Gambar 5. Lenting Kepala.....	20
Gambar 6. Berguling Kedepan dilanjutkan lenting tekuk/kepala.....	21
Gambar 7. Diagaram Tabung Distribusi Interval Kelas.	36
Gambar 8. Diagaram Faktor Penghambat Pembelajaran.....	37
Gambar 9. Diagaram Faktor Intern.....	39
Gambar 10. Diagaram Faktor Ekstern.	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket <i>Expert Judgement</i>	28
Tabel 2. Pembobotan Skor Opsi.....	29
Tabel 3. Kontingensi Kesepakatan.....	31
Tabel 4. Butir-butir Jenis Pertanyaan angket penelitian	32
Tabel 5. Norma Penilian.....	34
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Penelitian.....	35
Tabel 7. Norma Penilian Faktor Penghambat Pembelajaran	36
Tabel 8. Norma Penilian Intern.....	38
Tabel 9. Norma Penilian Ekstern.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Angket <i>Expert Judgement</i>	47
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	52
Lampiran 3. Foto Penelitian.....	58
Lampiran 4. Tabulasi Uji Validitas.....	61
Lampiran 5. Data Penelitian.....	80
Lampiran 6. Permohonan dan Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	91
Lampiran 7. Surat permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas.....	93
Lampiran 8. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian dari KESBANGLINMAS Yogyakarta.....	94
Lampiran 9. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian dari KESBANGLINMAS Jawa Tengah.....	95
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten Wonosobo.....	97
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian dari UPTD Wonosobo.....	98

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan proses yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematik bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, dan emosional, dalam rangka sistem pendidikan nasional (kurikulum 2004). Proses pembelajaran merupakan sebuah bentuk usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, pelaksanaannya memiliki metodik pembelajaran yang spesifik.

Pendidikan jasmani yang diberikan di SD adalah aktivitas yang terdiri atas permainan dan olahraga, pengembangan, ritmik, uji diri, aquatik, dan aktifitas jasmani. Dalam pelaksanaanya aktifitas jasmani tersebut dapat diberikan pada jam pelajaran atau dikegiatan ekstrakurikuler. Dan faktor keselamatan siswa merupakan salah satu yang harus diperhatikan.

Mata pelajaran pendidikan jasmani yang di ajarkan di SD antara lain permainan, gerak lokomotor dan lokomotor, senam irama, senam aerobik, senam lantai, atletik, berkemah dan budaya hidup sehat. Disetiap mata pelajaran tersebut terbagi beberapa materi antara lain sepak bola, kasti, voli, lompat tinggi, senam lantai, lari, perilaku hidup bersih sehat, dan lain-lain.

Dalam proses pembelajaran senam lantai, keberhasilan penguasaan ketampilan tergantung banyak faktor diantaranya adalah siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan, dan metode mengajar. Terdapat banyak metode yang bisa digunakan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan penyusunan program dan rencana pembelajaran. Di SD Negeri Sambek, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo pembelajaran senam lantai yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani dengan pedoman silabus KTSP yang memuat standar kompetensi dan kompetensi standar.

Pembelajaran senam lantai untuk kelas IV SD berdasarkan standar kompetensi mempraktikan kombinasi gerak senam lantai tanpa alat dengan memperhatikan faktor keselamatan, dan nilai disiplin serta keberanian. Dan kompetensi dasar mempraktikan kombinasi gerak senam lantai dengan alat dengan memperhatikan faktor keselamatan, dan nilai disiplin serta keberanian (Depdiknas, 2006: 715).

Pembelajaran senam lantai untuk kelas V SD berdasarkan standar kompetensi mempraktekkan latihan untuk meningkatkan kebugaran dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Dan kompetensi dasar mempraktekkan bentuk senam ketangkasan dalam meningkatkan koordinasi nilai percaya diri (Depdiknas, 2006: 719).

Pembelajaran senam lantai kelas VI SD berdasarkan standar kompetensi mempraktikkan sebuah rangkaian gerak senam ketangkasan dengan konsisten, tepat, dan koordinasi yang baik, serta nilai keselamatan. Dan kompetensi dasar mempraktikkan bentuk-bentuk rangkaian gerak senam ketangkasan dengan koordinasi dan kontrol yang baik (Depdiknas, 2006:723).

Berdasarkan program pembelajaran yang telah disusun dengan standar kompetensi dan kompetensi standar dengan baik, seharusnya dapat mengurangi tingkat kesulitan belajar siswa dalam materi senam lantai.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Sambek boleh dikatakan sedikit mengalami hambatan. Salah satu hambatannya yaitu masih kurang memadainya sarana dan prasarana yang ada. Sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal dan siswa juga mengalami kesulitan untuk menguasai materi. Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi tingkat kesulitan belajar siswa.

Dari hasil pra observasi yang peneliti lakukan di SDN Sambek diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran senam lantai tidak begitu berhasil dan dipengaruhi oleh program pembelajaran yang kurang berhasil, sarana prasarana kurang memadai, dan rasa takut siswa dalam melakukan gerakan senam lantai, sehingga mempengaruhi tingkat kesulitan belajar senam lantai khususnya siswa kelas atas. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Program pembelajaran yang sudah disusun kurang begitu berhasil.
2. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran senam lantai yang kurang memadai.
3. Siswa merasa takut saat melaksanakan atau mengikuti pembelajaran senam lantai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peniliti akan membatasi masalah, sebagai ruang lingkup dari peneliti yaitu tentang identifikasi tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut “faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas di SD Negeri Sambek Kabupaten Wonosobo”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sambek Wonosobo memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Teoritis.
 - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi guru Penjas di dalam mengatasi tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas.
2. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang telah dimiliki, khususnya mengenai topik tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas.
3. Praktis.
 - a. Bagi SDN Sambek Wonosobo, hasil penelitian ini dapat diapakai sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi guru Pendidikan Jasmani dalam proses belajar mengajar.
 - b. Bagi penulis, penelitian ini merupakan bahan perbandingan dan penerapan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan, serta menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Hakekat Identifikasi

Menurut Komaruddin dan Yooke Tjuparmah (2002:52) bahwa identifikasi berasal dari bahasa latin, yaitu identitas yang berarti pencarian atau penelitian ciri-ciri yang bersamaan. Arti lain dari identifikasi adalah pengenalan tanda-tanda atau kareteristik sesuatu hal berdasar atau berpedoman pada pengenal.

Menurut Poerwardarminto (1976:369) identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas seseorang ataupun benda. Para ahli psikonalis menyatakan bahwa identifikasi adalah suatu proses yang dilakukan seseorang secara tidak sadar.

Menurut Lorens Bagus (1996 : 303) “identifikasi adalah mengakui atau menentukan keadaan sesuatu atau bahwa sesuatu itu apa adanya”. Identifikasi adalah pemberian tanda-tanda pada golongan barang-barang atau sesuatu agar dapat membedakan komponen yang satu dengan yang lainnya, sehingga tidak menimbulkan kebingungan.

Mengidentifikasikan seseorang berarti meyakini bahwa kepribadian dan karakternya memiliki afinitas-afinitas tertentu dengan diri seseorang sehingga orang bisa memahami situasi, perilaku, motif, ketertarikan dan berbagai hal lainnya dari diri mereka. Identifikasi bisa

bersifat sementara atau bertahan lama, dan bisa muncul begitu saja ketika seseorang berada dalam situasi yang sangat mirip dengan situasi yang pernah dialami. Menurut William James (1890) yang dikutip Graham Richards (2009 : 134), mengidentifikasi seseorang atau sesuatu berarti memperlakukannya sebagai perluasan dari *self* (diri) seseorang.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa identifikasi adalah penetapan atau penentuan identitas seseorang atau benda pada suatu saat tertentu. Sedangkan identifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menentukan atau menetapkan tingkat kesulitan belajar senam lantai.

2. Hakekat Pembelajaran

Istilah pembelajaran atau proses pembelajaran dalam keseharian di sekolah-sekolah sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar dimana di dalamnya ada interaksi pendidik dan peserta didik dan antara peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik. Pembelajaran mengubah masukan yang berupa peserta didik yang belum terdidik menjadi peserta didik yang terdidik.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Oemar Hamalik (2005:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Unsur-unsur dalam system pembelajaran pendidikan jasmani adalah peserta didik, suatu tujuan dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan.

Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Ruang lingkup materi mata pelajaran Penjasorkes untuk jenjang SD/MI adalah sebagai berikut: Permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas senam, aktivitas air, pendidikan luar kelas, aktivitas luar kelas (Depdiknas, 2007: 703).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran senam lantai.

3. Hakekat Kesulitan Belajar

Pada umumnya kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai suatu tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih berat lagi untuk dapat mengatasinya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin di sadari dan mungkin tidak disadari oleh siswa yang bersangkutan. Hambatan ini mungkin bersifat psikologis, sosiologis maupunfisiologis dalam keseluruhan proses belajar. Orang yang mengalami hambatan dalam proses mencapai hasil belajarnya, sehingga hasil yang dicapai berada dibawah potensi yang dimiliki (Tim Dosen PBB FIP UNY, 1993:78).

Menurut Purwanto (2010: 44), hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor tergantung tujuan pengajarannya.

Menurut Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2010: 18), informasi yang telah tergali digunakan untuk menunjukkan prestasi yang merupakan hasil belajar. Hasil belajar dapat berupa keterampilan mengerjakan sesuatu, kemampuan menjawab soal, dan menyelesaikan tugas.

Dari tinjauan tentang prestasi dan belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa berupa pengetahuan, sikap,

pengalaman, dan keterampilan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dengan demikian, yang dimaksud dengan siswa mengalami kesulitan belajar identik prestasi belajar yang rendah. Kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa disebabkan oleh beberapa faktor baik yang terdapat dalam maupun luar dirinya.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 138), prestasi atau hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun faktor luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting sekali, artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 138), Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

- a. Faktor internal, antara lain:
 - 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini antara lain, penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
 - 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - a) Faktor intelektif yang meliputi:
 - (1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - (2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b) Faktor non intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
 - 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.
- b. Faktor eksternal, antara lain:
 - 1) Faktor sosial yang terdiri dari:
 - a) Lingkungan keluarga.
 - b) Lingkungan sekolah.
 - c) Lingkungan masyarakat.
 - d) Lingkungan kelompok.
 - 2) Faktor budaya, antara lain: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - 3) Faktor lingkungan fisik, antara lain: fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

Menurut Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 139), faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

a. Faktor-faktor stimulus belajar

Yang diimaksud dengan stimulus belajar adalah segala hal di luar individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimulus dalam hal ini mencakup material, penugasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima dipelajari oleh pelajar. Faktor-faktor stimulus yang dimaksud, antara lain:

1) Panjangnya bahan pelajaran

Semakin panjang bahan pelajaran, maka semakin panjang waktu yang diperlukan oleh individu untuk mempelajarinya. Bahan yang panjang menyebabkan kesulitan individu dalam belajar. Kesulitan belajar individu disebabkan karena faktor kelelahan yang disebabkan menghadapi atau mengerjakan bahan yang banyak.

2) Kesulitan bahan pelajaran

Setiap bahan pelajaran mengandung tingkat kesulitan bahan pelajaran dan mempengaruhi kecepatan belajar. Bahan pelajaran yang sulit memerlukan aktivitas belajar yang intensif, sebaliknya bahan yang sederhana mengurangi intensitas belajar seseorang.

3) Berartinya bahan pelajaran

Belajar memerlukan modal pengalaman yang diperoleh dari belajar waktu sebelumnya. Bahan yang berarti bahan yang dapat dikenali. Bahan yang berarti memungkinkan individu untuk belajar, karena individu dapat mengenalnya.

4) Berat ringannya tugas

Berat atau ringannya suatu tugas berkaitan dengan tingkat kemampuan individu. Pada tugas yang sama tetapi tingkat kesulitannya berbeda bagi individu. Hal ini disebabkan karena kapasitas intelektual dan pengalaman yang berbeda. Selain itu kematangan individu dapat menjadi indikator dari berat ringannya tugas.

5) Suasana lingkungan eksternal

Suasana lingkungan eksternal, antara lain: cuaca (suhu udara, hujan, kelembaban), waktu (pagi, siang, sore, malam), kondisi tempat (kebersihan), letak sekolah, penerangan, dan sebagainya. Faktor ini mempengaruhi sikap dan reaksi individu dalam aktivitas belajarnya, sebab individu yang belajar adalah interaksi dengan lingkungannya.

b. Faktor-faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh pelajar. Metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan bagi proses belajar. Faktor-faktor metode belajar menyangkut, antara lain:

1) Kegiatan berlatih atau praktek

Latihan yang dilakukan secara marathon (non-stop) dapat melelahkan dan membosankan. Sebaliknya latihan yang terdistribusi menjamin terpeliharanya stamina dalam belajar. Waktu belajar yang terlalu panjang adalah kurang efektif, sedangkan semakin pendek waktu belajar, maka pekerjaan semakin efektif.

2) Overlearning dan drill

Overlearning yang terlalu lama menjadi kurang efektif bagi kegiatan anak. *Drill* diperlukan untuk kegiatan berlatih abstraksi. Mekanisme *drill* adalah sama dengan *overlearning*. *Drill* dan *overlearning* berguna untuk memantapkan reaksi dalam belajar.

3) Resitasi selama belajar

Kombinasi kegiatan membaca dengan resitasi bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca, maupun untuk menghafal bahan pelajaran. Resitasi lebih cocok untuk menerapkan pada belajar membaca atau menghafal.

4) Pengenalan tentang hasil-hasil belajar

Dalam proses belajar, individu sering mengabaikan tentang perkembangan hasil belajar selama dalam belajarnya. Individu penting mengetahui hasil-hasil yang dicapai karena dapat berusaha meningkatkan hasil belajar selanjutnya.

5) Belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian

Belajar dari keseluruhan ke bagian-bagian lebih menguntungkan daripada belajar mulai dari bagian-bagian. Karena dengan mulai dari keseluruhan individu menemukan cara yang tepat untuk belajar. Kelemahan dari metode keseluruhan adalah membutuhkan banyak waktu dan pemikiran sebelum belajar yang sesungguhnya berlangsung.

6) Penggunaan modalitas indra

Modalitas indra yang digunakan individu berbeda. Dalam hal itu ada tiga impresi yang penting dalam belajar, yaitu oral, visual, dan kinestetik. Setiap individu dalam menggunakan impresi tersebut berbeda-beda.

7) Bimbingan dalam belajar

Intensitas bimbingan yang diberikan guru cenderung membuat pelajar menjadi tergantung. Bimbingan dapat diberikan dalam batas-batas yang diperlukan oleh individu. Hal terpenting yaitu perlunya pemberian modal kecakapan pada individu sehingga yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas yang dibebankan dengan sedikit bantuan dari pihak lain.

8) Kondisi-kondisi insentif

Insentif adalah objek atau situasi eksternal yang dapat memenuhi motif individu. Insentif adalah bukan tujuan, melainkan alat untuk mencapai tujuan. Insentif-insentif dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Insentif intrinsik, yaitu situasi yang mempunyai hubungan fungsional dengan tugas dan tujuan.
- b) Insentif ekstrinsik, yaitu objek atau situasi yang tidak mempunyai hubungan fungsional dengan tugas.

c. Faktor-faktor individual

Selain faktor stimulus dan metode belajar, faktor individu dapat berpengaruh terhadap belajar seseorang. Faktor-faktor individu menyangkut hal-hal, antara lain:

1) Kematangan

Kematangan dicapai oleh individu dari proses pertumbuhan fisiologisnya. Dengan berkembangnya fungsi otak dan sistem syaraf, akan menumbuhkan kapasitas mental seseorang. Kapasitas mental seseorang mempengaruhi belajar seseorang.

2) Faktor usia kronologis

Semakin tua usia individu, maka kematangan berbagai fungsi fisiologisnya juga meningkat. Usia kronologis merupakan faktor penentu daripada tingkat kemampuan belajar individu.

3) Faktor perbedaan jenis kelamin

Perbedaan tingkah laku antara laki-laki dan wanita merupakan hasil dari perbedaan tradisi kehidupan. Peranan dan perhatian terhadap suatu pekerjaan berbeda antara laki-laki dan wanita. Ini disebabkan oleh pengaruh kultural.

4) Pengalaman sebelumnya

Lingkungan mempengaruhi perkembangan dan memberikan pengalaman bagi individu. Pengalaman yang diperoleh individu mempengaruhi belajar, terutama transfer belajar.

5) Kapasitas mental

Dalam tahap perkembangan tertentu, individu mempunyai kapasitas-kapasitas mental yang berkembang akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fungsi fisiologis pada sistem syaraf dan jaringan otak. Dalam hal ini, inteligensi menentukan prestasi belajar seseorang.

6) Kondisi kesehatan jasmani

Orang yang belajar membutuhkan kondisi kesehatan. Orang yang sakit mengakibatkan tidak dapat belajar dengan efektif.

7) Kondisi kesehatan rohani

Gangguan mental pada seseorang dapat mengganggu belajar seseorang. Orang yang mengalami cacat mental tidak dapat belajar dengan baik.

8) Motivasi

Motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif, dan tujuan, mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Motivasi penting dalam belajar karena motivasi dapat menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang paling berguna bagi kehidupan individu.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut seperti stimulus belajar, metode belajar maupun dari individu itu sendiri. Dalam dunia pendidikan faktor tersebut dapat berpengaruh positif maupun negatif. Seorang individu harus dapat memahami faktor-faktor tersebut sehingga mampu meningkatkan prestasi dalam belajarnya.

5. Hakekat Senam Lantai

Senam merupakan aktivitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Gerakan- gerakan senam sangat sesuai untuk mengisi progam pendidikan jasmani, karena gerakannya merangsang perkembangan kompenen kebugaran jasmani, seperti kekuatan dan daya tahan otot dari seluruh bagian tubuh, dan disamping itu dapat mengembangkan ketrampilan gerak dasar.

Menurut Agus Mahendra (2001:2) Senam sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dan konstruk dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental.

Senam Lantai (*flour exercise*) adalah satu bagian dari cabang Senam, yang gerakan-gerakannya dilakukan di atas lantai (matras) atau Permadani. Senam ini disebut juga senam bebas karena Pesenam tidak menggunakan alat bantu selain lantai (matras) dengan ukuran 12 x 12 meter atau menggunakan matras dengan lebar 1 meter dan panjang sesuai kebutuhan untuk menjaga keamanan (Bambang Priyono, 2008:41).

Menurut Agus Mukholid (2004: 151) senam lantai adalah salah satu bentuk senam ketangkasan yang dilakukan di matras dan tidak menggunakan peralatan khusus.

A. Jenis dan Macam senam Lantai

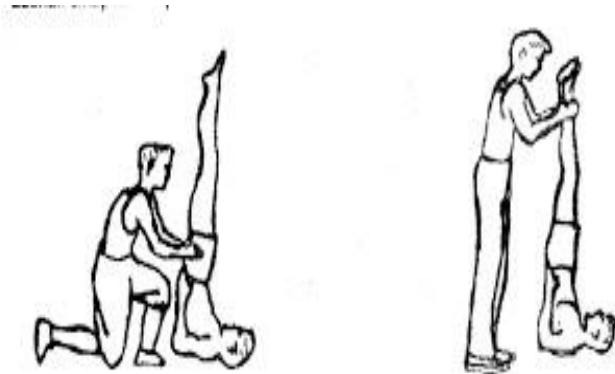
1. Sikap lilin

Menurut Bambang Priyono, Sikap lilin merupakan sikap tidur terlentang kemudian kedua kaki diangkat keras di atas (rapat) bersama-sama, pinggang ditopang kedua tangan dan pundak tetap menempel pada lantai. Dalam melakukan sikap lilin, kekuatan otot perut berfungsi untuk kedua tangan menopang pinggang.

Cara melakukan gerakan sikap lilin sebagai berikut:

- a. Tidur terlentang, kedua tangan di sapling badan, pandangan ke atas.
- b. Angkat kedua kaki lurus ke atas dan rapat.
- c. Yang menjadi landasan adalah seluruh pundak dibantu kedua tangan menopang pada pinggang.

Pertahankan sikap ini beberapa saat.



Gambar 3. Sikap Lilin

Sumber: Agus Mahendra, 2001: 139

2. Guling Depan

Menurut Bambang Priyono, Guling depan adalah bentuk gerakan mengguling kedepan yang penggulungannya dimulai dari tengkuk atau kuduk, punggung, pinggang, panggul bagian belakang, dan yang terahir kaki.

Cara melakukannya sebagai berikut:

- a. Sikap permulaan berbaring menelantang atau duduk telumpar.
- b. Mengguling ke belakang, tungkai keras, kaki dekat kepala, lengan bengkok, tangan menumpu di samping kepala, ibu jari dekat dengan telinga.
- c. Mengguling ke depan disertai dengan lecutan tungkai ke atas depan, tangan menolak badan melayang dan membusur, kepala rapat.
- d. Mendarat dengan kaki rapat, dorong panggul ke depan, badan membusur dengan keras ke atas.



Gambar 4. Guling Depan

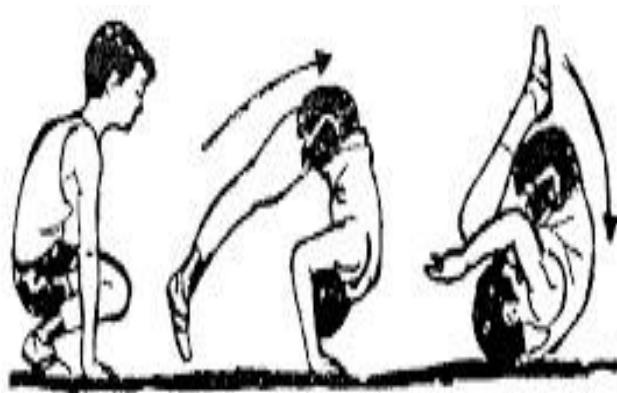
Sumber : Agus Mahendra 2000: 153

3. Berguling (*Roll*)

Cara melakukannya sebagai berikut:

- a. Sikap permulaan jongkok,kedua tangan menupu pada matras selebar bahu.
- b. Kedua kaki diluruskan, siku tangan ditekuk, kepala dilipat sampai dagu menyentuh dada.
- c. Mengguling ke depan dengan mendaratkan tengkuk terlebih dahulu dan kedua kaki dilipat rapat pada dada.
- d. Kedua tangan melemaskan tumpuan dari matras, pegang mata kaki dan berusaha bangun.

Kembali kesikap semula atau berdiri



Gambar 1. Berguling (*Roll*)

Sumber: Roji, 2007: 115

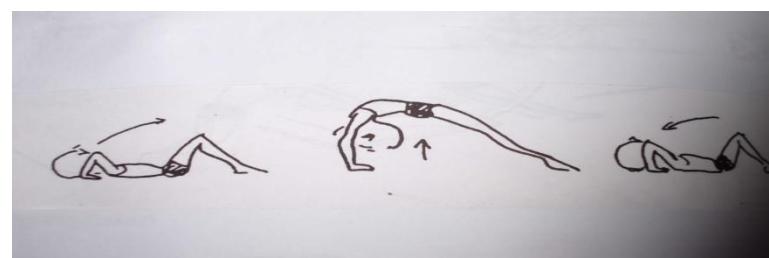
4. Kayang

Menurut Bambang Priyono, Kayang adalah sikap membusur dengan posisi kaki dan tangan bertumpu pada matras dalam keadaan terbalik dengan meregang dan mengangkat perut dan panggul. Nilai dari pada gerakan kayang yaitu dengan menempatkan kaki lebih tinggi memberikan tekanan pada bahu dan sedikit pada pinggang.

Manfaat dari gerakan kayang adalah untuk meningkatkan kelentukan bahu, bukan kelentukan pinggang.

Cara melakukan gerakan kayang sebagai berikut.

- a. Sikap permulaan berdiri, keduan tangan menumpu pada pinggul.
- b. Kedua kaki ditekuk, siku tangan ditekuk, kepala di lipat ke belakang.
- c. Kedua tangan diputar ke belakang sampai menyentuh matras sebagai tumpuan
- d. Posisi badan melengkung bagai busur.



Gambar 2. Kayang

Sumber: Agus Mahendra (2001:116)

5. Lenting kepala/dahi

Cara melakukannya sebagai berikut:

- a. Membungkuk bertumpu pada dahi dan membentuk segi tiga sama sisi, punggung tegak lurus, tungkai rapat dan lurus, jari-jari kaki bertumpu di lantai.
- b. Mengguling ke belakang disertai lecutan tungkai serentak tangan menolak sekuat-kuat kepala pasif, badan melaayang dan membusur.
- c. Mendarat dengan kaki rapat, badan membusur lengan ke atas.



Gambar 5. Lenting kepala/dahi

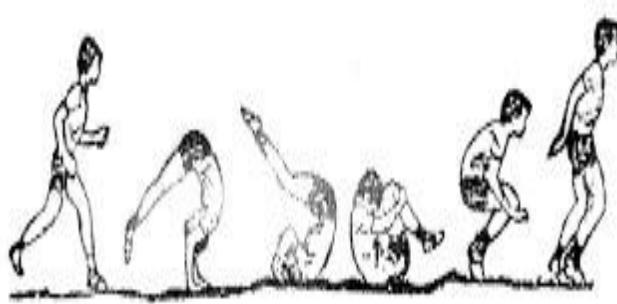
Sumber: Bambang Priyono (2008:)

6. Berguling Ke Depan Dilanjutkan LentingTengkuk/Kepala

Sebelum latihan rangkain gerakan berguling ke depan lenting tengkuk/kepala, akan di bahas dulu bagaimana melakukan guling depan yang betul.

Cara melakukan gerakan guling depan sebagai berikut:

- a. Sikap permulaan jongkok tangan menumpu pada matras selebar bahu.
- b. Luruskan kedua kaki, siku tangan di tekuk, kepala dilipat sampai dagu dengan menyentuh dada.
- c. Mengguling ke depan dengan mendaratkan kuduk terlebih dahulu dan kedua kaki dilipat rapat pada dada.
- d. Kedua tangan melepaskan tumpuan dari matras, pegang mata kaki dan berusaha bangun.
- e. Kembali berusaha jongkok.



Gambar6.Berguling Ke Depan Dilanjutkan LentingTengkuk/Kepala

Dari urain di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran senam lantai perlu perhatian khusus. Pembelajaran senam lantai khususnya untuk anak SD sangat berpengaruh untuk jenjang berikutnya sehingga dalam pembelajaran harus berjalan dengan semestinya untuk mencapai tujuan dari pendidikan jasmani.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Sutrismi (2008) yang berjudul: “Tingkat Kesulitan Belajar Guling Depan Siswa Kelas IV Dan VI SD Negeri Surokriyan” Penelitian ini menggunakan sampel 24 siswa kelas V dan VI SD Negeri Surokriyan. Hasil penelitian bahwa tingkat kesulitan belajar guling depan siswa SD Negeri Surokriyan adalah sedang 58,33%. Kesulitan siswa yang berasal dari faktor intern termasuk kategori 54,17%. Faktor ekstern termasuk kategori sedang 45,83%. Secara rinci tingkat kesulitan belajar guling depan siswa, 8,33% termasuk kategori sangat tinggi, 12,50% termasuk kategori tinggi, 58,33% termasuk kategori sedang, 12,50% termasuk kategori rendah, dan 8,33% termasuk kategori sangat rendah.
2. Sunarti (2008) yang berjudul: “Faktor-Faktor penghambat Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Siswa Kelas VII SMP N 2 Piyungan Bantul”. Penelitian ini menggunakan sampel 108 siswa kelas VII SMP N 2 Piyungan Bantul dengan teknik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan siswa kelas VII dalam proses pembelajaran guling depan di SMP N2 Piyungan Bantul sebesar 38,89% dalam kategori sedang, di susul 35,29% menyatakan rendah, sangat tinggi sebesar 5,56%, tinggi sebesar 16,67%, dan sangat rendah sebanyak 3,70%.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritik maka pembelajaran senam lantai di SD harus di laksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani. Kenyataanya masih banyak siswa SD kelas atas belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran senam lantai dengan baik sesui dengan kurikulum pendidikan jasmani di SD salah satu penyebabnya karena banyaknya hambatan yang dihadapi oleh siswa di sekolah tersebut.

Hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran senam lantai, keberhasilan penguasaan ketrampilan tergantung banyak faktor diantaranya adalah faktor siswa, faktor guru, faktor kurikulum, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan, dan faktor metode mengajar. Terdapat banyak metode yang bisa digunakan dalam menunjang keberhasilan penguasaan ketrampilan senam lantai. Metode yang tepat sesuai dengan kondisi siswa didik dan lingkungan, diharapkan mampu memperlancar proses pembelajaran senam lantai. Proses belajar di dorong oleh motivasi intrinsik siswa. Di samping itu proses belajar juga dapat terjadi atau menjadi tambah kuat bila didorong oleh lingkungan siswa. Dengan kata lain aktivitas belajar dapat meningkat bila program pembelajaran di susun dengan baik. Program pembelajaran sebagai rekayasa pendidikan guru di sekolah merupakan faktor ekstern. Di tinjau dari segi siswa, maka di temukan beberapa faktor ekstern yang berpengaruh pada aktifitas belajar.

Dengan adanya prestasi atau hasil belajar yang rendah, dimungkinkan siswa masih mengalami kesulitan belajar senam lantai. Untuk dapat mengatasi kesulitan ini perlu diketahui penyebab kesulitan siswa dalam pelajaran senam lantai, dapat dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa yang terdiri jasmani, psikologis dan kelelahan, faktor yang berasal dari luar tiap-tiap individu meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu cara pemecahan masalahnya guru harus bisa mengidentifikasikan kesulitan- kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran senam lantai. Hal tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan tindak lanjut bagi guru pendidikan jasmani dalam rangka memilih metode dan strategi yang tepat agar peserta mudah menerima, bersemangat, dan termotivasi untuk mengikuti materi pembelajaran ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode penelitian survey dengan pengambilan data menggunakan angket kuesioner.

Menurut Surakhmad yang di kutip oleh Suharsimi Arikunto (2010:153) mengatakan bahwa pada umumnya survei merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu (atau jangka waktu) yang bersamaan dan jumlahnya biasanya cukup besar.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:194) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadin, atau hal-hal yang ia ketahui.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:91) variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.

Di dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, sehingga disebut dengan variabel tunggal. Variabel penelitian ini adalah identifikasi tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo. Untuk lebih jelasnya secara spesifik penjelasan tentang definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu:

1. Identifikasi: Suatu proses penentuan atau penetapan identitas seseorang ataupun benda, agar dapat membedakan komponen yang satu dengan yang lainnya.
2. Tingkat Kesulitan Belajar: suatu tingkat kesulitan dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin di sadari dan mungkin tidak disadari oleh siswa yang bersangkutan. Orang yang mengalami hambatan dalam proses mencapai hasil belajarnya, sehingga hasil yang dicapai berada dibawah potensi yang dimiliki.
3. Senam Lantai: Merupakan salah satu bentuk senam ketangkasan yang dilakukan di matras dan tidak menggunakan bantuan peralatan khusus.

Sehingga berdasarkan pada penjelasan di atas, definisi operasional variabel penelitian ini adalah tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo berupa skor yang menunjukkan tingkat yang diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk angket.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2012/2013 dengan jumlah 132 siswa, yang terdiri dari 23 siswa kelas IV A, 23 siswa kelas IV B, 24 siswa kelas V A, 23 siswa kelas V B dan 49 siswa kelas VI.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sambek, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo. Peneliti akan melakukan penelitian di sekolah tersebut untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar senam lantai di SD Negeri Sambek Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 262), instrument penelitian adalah “alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.” Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berupa angket. Angket pada penelitian ini merupakan angket tertutup sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan. Suharsimi Arikunto (2010: 194) menyatakan bahwa “angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Pengembangan instrument tersebut didasarkan atas konstruksi teori yang telah disusun sebelumnya, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan tentang faktor-faktor yang ada pada variabel penelitian dan juga indikator-indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk butir-butir pernyataan.

Sebelum butir-butir pernyataan disusun kedalam angket, pada tabel berikut ini akan dijabarkan mengenai kisi-kisi yang terdapat pada penelitian tentang identifikasi tingkat kesulitan belajar senam lantai kelas atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo. Sebagaimana telah diterangkan di atas, kisi-kisi ini yang nantinya akan dijadikan oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat instrumen penelitian yaitu kuesioner yang berbentuk angket

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket *Expert Judgement*

Variabel	Faktor	Positif	Negatif	Jumlah
Identifikasi faktor-faktor penghambat pembelajaran senam lantai	1. Intern			
	a. Jasmani	1, 2, 3, 5	4	5
	b. Psikologi	6, 8, 9, 11, 13	7, 10, 12, 14	9
	c. Kelelahan	15, 19	16, 17, 18, 20	6
	2. Ekstern			
	a. Keluarga	21, 22, 23, 25	24, 26	6
	b. Sekolah	28, 29, 31, 32, 35	27, 30, 33, 35	9
	c. Masyarakat	35, 37, 38		3

Penskoran yang dipergunakan adalah berdasarkan pada skala *likert*. Modifikasi skala *likert* mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, dan Tidak Setuju. Alternatif jawaban Ragu-

ragu dalam penelitian ini dihilangkan agar jawaban yang dihasilkan lebih meyakinkan. Pembobotan skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pembobotan skor opsi/jawaban

Alternatif	Jawaban	Positif	Negatif
Sangat	Setuju	4	1
Setuju		3	2
Kurang	Setuju	2	3
Tidak	Setuju	1	4

Setelah butir-butir pernyataan selesai disusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan kepada ahli (*Expert Judgement*) atau kalibrasi ahli yang kompeten khususnya dalam bidang senam lantai. Jumlah ahli terdiri dari 1 orang dosen di luar pembimbing yaitu F. Suharjana. Sesudah melakukan serangkaian konsultasi dan diskusi mengenai instrument penelitian yang digunakan (angket penelitian), maka instrument tersebut dinyatakan layak dan siap untuk digunakan dalam mengambil data-data penelitian.

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Ketika pertama kali menyebarkan angket ke 132 populasi, maka hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Menurut Imam Ghazali yang dikutip oleh Faradika Ratria Prastawa (2010: 27), “*One shoot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian

hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. "Hanya saja setelah data berhasil dikumpulkan, maka data yang berupa angket penelitian yang berisi butir-butir pernyataan kemudian langsung dicari skor validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Tingkat ketepatan didalam suatu pengukuran atau yang sering disebut dengan istilah validitas (kesahihan). Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) menyatakan bahwa "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan dan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah."

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. 13 dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto. 2010:213) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot xy - (\bar{x})(\bar{y})}{[(N \cdot \bar{x}^2) - (\bar{x})^2] - [(N \cdot \bar{y}^2) - (\bar{y})^2]}$$

Keterangan:

r_{xy}	= korelasi momen tangkar	\bar{x}^2	= sigma x kuadrat
N	= cacaah subjek uji coba	\bar{y}^2	= sigma y kuadrat
\bar{x}	= sigma atau jumlah skor butir		
\bar{y}	= sigma y atau skor faktor		
xy	= sigma tangkar (perkalian) x dan y.		

Untuk mengukur validitas alat atau instrumen, digunakan teknik korelasi produk moment dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau -

0,05. Kemudian setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan Komputer SPSS. 13.

Berdasarkan dari uji validitas untuk faktor intern, dan faktor ekstern dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan mempunyai nilai r tabel (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r$ hitung = 0,300, sehingga dikatakan semua butir pernyataan dari ketiga faktor tersebut adalah valid.

Table 4. Butir-butir Jenis Pertanyaan Penelitian

Variabel	Faktor	Positif	Negatif	Jumlah
Identifikasi faktor-faktor penghambat pembelajaran senam lantai	3. Intern			
		d. Jasmani	1, 2, 3, 5	4
		e. Psikologi	6, 8, 9,11, 13	7, 10, 12,14
		f. Kelelahan	15, 19	16,17, 18, 20
	4. Ekstern			
		d. Keluarga	21, 22, 23, 25	24, 26
		e. Sekolah	28,29, 31, 32	27, 30,33
		f. Masyarakat	34,35, 36	
				3

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keteran dalam sesuatu. (Suharsimi Arikunto, 2010:221).

Uji reliabilitas tersebut menggunakan rumus kontingensi kesepakatan yang dikemukakan oleh H.J.X. Fernandes (Suharsimi Arikunto 2010: 244), yaitu:

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan:

KK = koefisien kesepakatan
 S = sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama
 N_1 = jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I
 N_2 = jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Hasil realibilitas instrument identifikasi tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek diperoleh 0,947 menunjukkan bahwa instrument reliabel.

Hasil realibilitas instrument terdapat 2 soal yang gugur, yaitu no. soal 25 dan 30, adapun secara rinci data tersebut, sebagai berikut:

Tabel 3. Kontingensi Kesepakatan

Expert Judgement II	Expert Judgement I		
	Ya	Tidak	Jumlah Amatan
Ya	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 13,14,15,16,17,18,19,22 23,24,26,27,28,29,31,32, 33,33,34,35,36,37,38	21 34 1	35
	20	25,30 2	3
Jumlah Amatan	35	3	38

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *survey* sedangkan teknik pengumpulan data untuk sejumlah siswa kelas atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo menggunakan angket, dengan cara mengedarkan kuesioner berupa angket pada responden untuk memperoleh identitas responden, karakteristik responden, dan mengetahui tingkat kesulian belajar senam lantai.

F. Analisis Data

Data yang nantinya terkumpul berdasarkan hasil *survey* selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = persentase
 f = frekuensi yang sedang dicari
 n = jumlah total frekuensi

Untuk pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus Saifuddin Azwar (2010:108) yaitu:

Tabel 5. Norma Penilaian

No.	Interval	Keterangan
1.	$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup Tinggi
4.	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan kategori tingkat kesulitan belajar senam lantai pada siswa dan data yang diperoleh dalam penelitian ini memberikan gambaran tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek sebanyak 132 siswa menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar senam lantai tinggi.

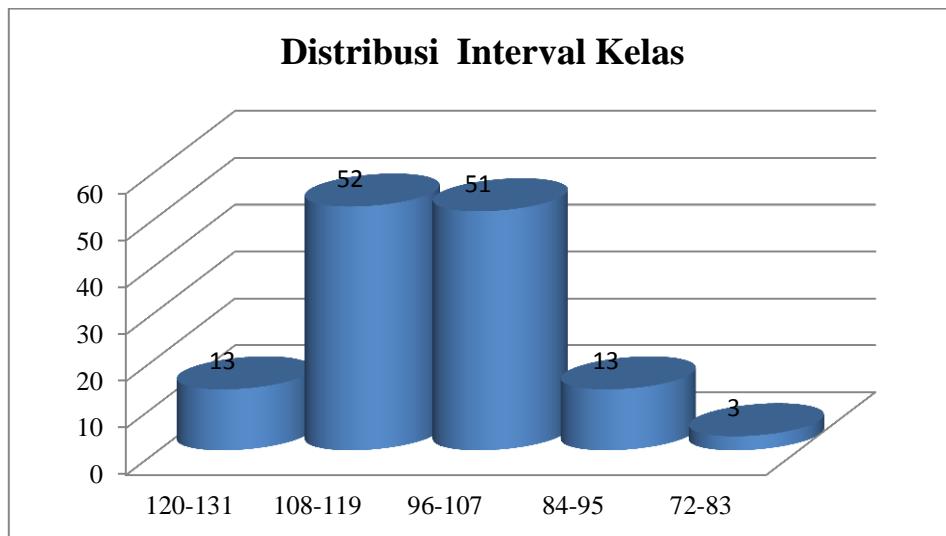
Data penelitian menunjukkan bahwa skor minimal 72, skor maksimal 131, rerata 105,87, median 107, modus 118, standar deviasi (107). Adapun secara rinci distribusi data penelitian, sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Penelitian

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Presentase
1.	120-131	13	9.8%
2.	108-119	52	39.4%
3.	96-107	51	38.6%
4.	84-95	13	9.8%
5.	72-83	3	2.3%
Jumlah		132	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo, sebesar 9.8% sangat tinggi, sebesar 39,4% tinggi, sebesar 38.6% cukup tinggi, sebesar 9.8% rendah, dan sebesar 2,3% sangat rendah. Nilai rerata sebesar 105,87 yang terletak pada interval kelas 108-119, maka tingkat kesulitan

belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo secara keseluruhan adalah tinggi. Berikut gambar diagram tabungnya:



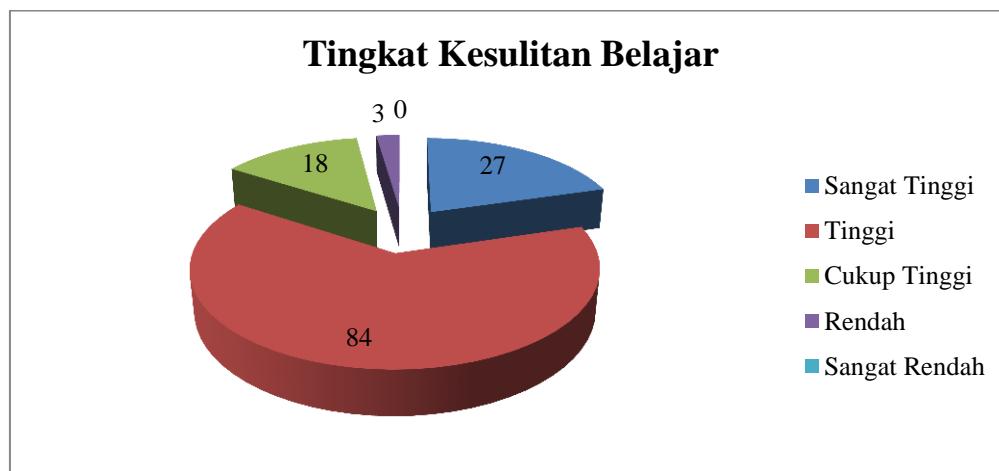
Gambar 7. Diagram Tabung Distribusi Interval Kelas

Analisis tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek, data penelitian menunjukkan bahwa skor minimal 72, skor maksimal 131, rerata 105,87, median 107, modus 118, standar deviasi (107). Adapun secara rinci distribusi data penelitian, sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilian Tingkat Kesulitan Belajar Senam Lantai Siswa Kelas Atas

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	>117	27	20.5%
2.	Tinggi	100-117	84	63.6%
3.	Cukup Tinggi	82-99	18	13.6%
4.	Rendah	64-81	3	2.3%
5.	Sangat Rendah	≤ 63	0	0.0%
Jumlah			132	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas dalam kategori 20.5% sangat tinggi, 63.6% tinggi, 13.6% sedang, 2.3% rendah, 0.0% sangat rendah. Maka tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo secara keseluruhan adalah tinggi. Berikut gambar diagram lingkarnya:



Gambar 8. Diagram Tingkat Kesulitan Belajar Senam Lantai Siswa Kelas Atas

Faktor-faktor yang digunakan dalam menyimpulkan tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek dalam pembelajaran senam lantai selengkapnya dideskripsikan sebagai berikut:

1. Faktor Intern

Analisis terhadap skor jawab faktor intern menghasilkan nilai minimum 35, maksimum 80, rerata 58,54, median 59, modus 58, dan standar deviasi (8,27) . Distribusi frekuensi dapat disajikan sebagai berikut:

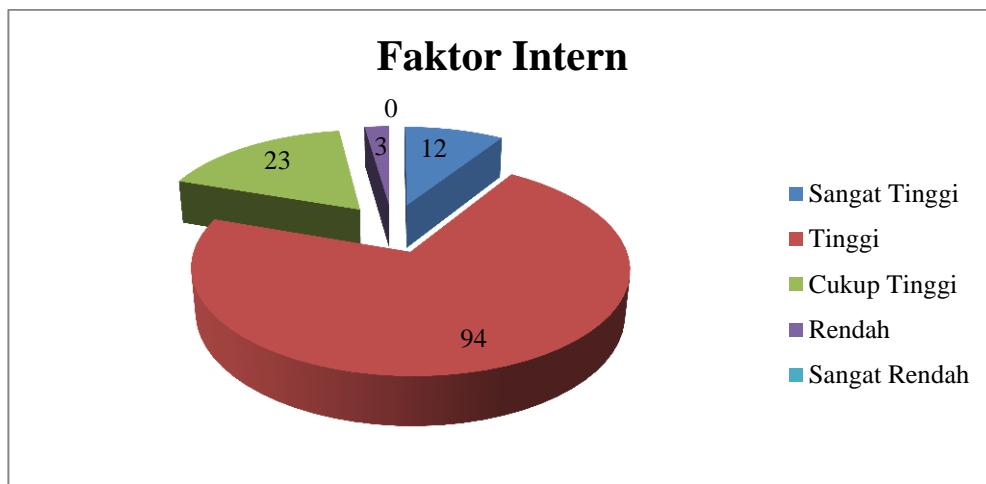
Tabel 8. Norma Penilian Faktor Intern Tingkat Kesulitan Belajar Senam Lantai

Siswa Kelas Atas

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	>65	12	9.1%
2.	Tinggi	56-65	94	71.2%
3.	Cukup Tinggi	46-55	23	17.4%
4.	Rendah	36-45	3	2.3%
5.	Sangat Rendah	≤ 35	0	0.0%
Jumlah			132	100%

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa berdasarkan faktor intern tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek memiliki penghambat yang tinggi sebesar 9.1% sangat tinggi, 71.2% tinggi, 17.4% sedang, 2.3% rendah, 0.0% sangat rendah.

Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori menunjukkan bahwa faktor intern tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek termasuk kategori tinggi. Berikut adalah bentuk gambar diagram lingkar berdasarkan faktor intern.



Gambar 9. Diagram Faktor Intern Tingkat Kesulitan Belajar Senam Lantai Siswa Kelas Atas SD Negeri Sambek

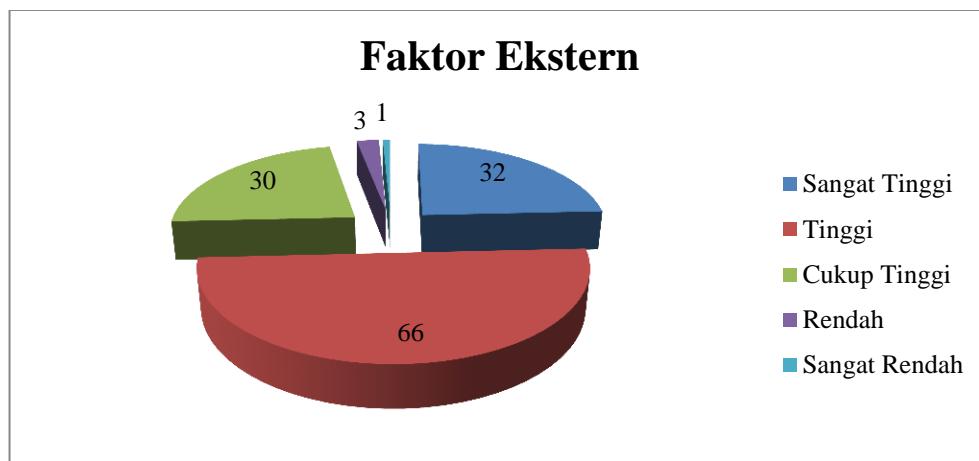
2. Faktor ekstern

Analisis terhadap skor jawab faktor intern menghasilkan nilai minimum 26, maksimum 60, rerata 47,32, median 47, modus 45, dan standar deviasi (7,46). Distribusi frekuensi dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilian Faktor Ekstern Tingkat Kesulitan Belajar Senam Lantai Siswa Kelas Atas

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	> 52	32	24.2%
2.	Tinggi	45-52	66	50.0%
3.	Cukup Tinggi	37-44	30	22.7%
4.	Rendah	29-36	3	2.3%
5.	Sangat Rendah	≤ 28	1	0.8%
Jumlah			132	100%

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa berdasarkan faktor ekstern tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek 24.2% sangat tinggi, 50.0% tinggi, 22.7% sedang, 2.3% rendah, 0.8% sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori menunjukkan bahwa faktor intern tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek termasuk kategori tinggi. Berikut adalah bentuk gambar diagram lingkar berdasarkan faktor ekstern.



Gambar 10. Diagram Faktor Ekstern Tingkat Kesulitan Belajar Senam Lantai Siswa Kelas Atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek termasuk kategori tinggi. Faktor-faktor yang mendukung kesimpulan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Intern

Tingkat kesulitan yang berasal dari faktor intern siswa kelas atas SD Negeri Sambek termasuk kategori tinggi. Faktor intern tersusun atas tiga faktor yaitu, indikator jasmani, psikologis, dan kelelahan.

Tingkat kesulitan yang berasal dari indikator jasmani kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas SD Negeri Sambek termasuk kategori tinggi. Sedangkan tingkat kesulitan belajar senam lantai siswa kelas atas yang berasal dari indikator psikologis siswa kelas atas SD Negeri Sambek termasuk kategori tinggi di sebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. Keadaan fisik siswa kurang sehat menyebabkan sebagian siswa tidak mampu melaksanakan setiap intruksi-intruksi guru dengan sebaik-baiknya.

2. Faktor ekstern

Tingkat kesulitan yang berasal dari faktor intern siswa kelas atas SD Negeri Sambek termasuk kategori tinggi. Faktor ekstern tersusun atas tiga indikator, yaitu indikator keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Tingkat kesulitan yang berasal dari yang berasal dari indikator keluarga pada siswa kelas atas SD Negeri Sambek termasuk berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan keluarga kurang memperhatikan anak-anaknya untuk mengikuti pembelajaran senam lantai di sekolah dan tidak memperhatikan anaknya untuk berlatih geraka-gerakan senam lantai. Tingkat kesulitan yang berasal dari indikator sekolah pada siswa kelas atas

SD Negeri Sambek termasuk berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan siswa kurang minat dan mudah jemu saat proses pembelajaran. Tingkat kesulitan yang berasal dari indikator masyarakat pada siswa kelas atas SD Negeri Sambek termasuk berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh masyarakat di sekitar tidak pernah melarang anak-anak berolahraga, mereka membiarkan anak-anaknya berolahraga.

Selain itu, sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada proses pembelajaran senam lantai kurang memenuhi syarat untuk digunakan. Namun tingkat kesulitan belajar senam lantai dengan kategori tinggi menunjukkan kurang maksimalnya lingkungan, hal ini disebabkan terdapat beberapa siswa yang memiliki kebiasaan mengejek siswa lainnya, jika ada yang melakukan kesalahan atau memiliki kekurangan dalam melakukan gerakan senam lantai.

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar senam lantai kelas atas SD Negeri Sambek termasuk kategori tinggi, dengan rincian kategori Sangat Tinggi 9.8%, Tinggi 39.4%, Sedang 38.6% Rendah 9.8%, dan Sangat Rendah 2.3%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar senam lantai kelas atas baik yang faktor intern dan ekstern, mendominasi tingkat kesulitan belajar senam lantai.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk mengatasi kesulitan pembelajaran senam lantai. Dengan di ketahui kesulitan- kesulitan yang ada dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan nantinya dicarikan pemecahannya. Pelaksanaan pembelajaran menuntut kesiapan guru sebagai pelaksana langsung di sekolah. Dengan demikian guru harus meningkatkan kinerja demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu guru harus memahami dan menguasai materi sebelum diberikan kepada siswa, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

C. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan anatara lain:

1. Instrument dalam penelitian ini berupa angket, sehingga bisa dimungkinkan responden dalam mengisi tidak bersungguh-sungguh.
2. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup sehingga kurang bisa mengungkapkan permasalahan yang sebenarnya bagi siswa.

D. Saran

1. Bagi Guru
 - a. Sebelum memberikan materi pembelajaran sebaiknya guru menguasai penuh materi yang akan di berikan, memilih dan menggunakan metode yang bervariasi dan tepat dalam memberikan materi. Selanjutnya mengadakan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang diberikan dan menganalisis hambatan-hambatan yang dialami siswa untuk kemudian dicari pemecahan masalahnya khususnya dalam materi senam lantai.
 - b. Guru harus selalu menambah pengetahuan yang berhubungan teori maupun praktik, dan lebih meningkatkan profesionalismenya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peniti yang ingin selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel, memperbaiki teknik pengumpulan data sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agus Mahendra. (2001). *Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Anas Sujiono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA.
- Bagus, Lorens. (1996). *Kamus Filsafat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Bambang Priyono. (2008). *Teknik Dasar Senam Artistik*. Semarang: UNES.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogayakrta: UNY Press.
- Dalyono.(2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003: 10-11). *Mata Pelajaran Penjasorkes*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional (2007). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan *Penjasorkes*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faradika Ratria Prastawa (2010). “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta Tentang Penilaian Domain Afektif.” *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Graham Richards. (2010). *Serial Konsep-konsep Kunci : Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Baca.
- Komaruddin dan Yooke Tjuparmah (2002). *Konsep Kunci Psikologi*. Pustaka Baca.

- Omar Hamalik. (2005). *Kurikulum dn Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Persatuan Senam Indonesia Propinsi Jawa Tengah. (1993). *Men's Arthistic Gymnastics*. PB PERSANI Jakarta.
- Purwanto. (2007). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwodarminto. (1976). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta :Pusat Bahasa.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sunarti (2008) "Faktor-Faktor penghambat dalam Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Siswa Kelas VII SMP N 2 Piyungan Bantul. " *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sutrismi (2008) "Tingkat Kesulitan Belajar Guling Depan Siswa Kelas IV Dan VI SD Negeri Surokriyan" *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). Pedoman Penulisan Tugas Akhir.

Lampiran 1. *Expert Judgement*

ANGKET

IDENTIFIKASI TINGKAT KESULITAN BELAJAR SENAM LANTAI SISWA
KELAS ATAS SD SAMBEK KECAMATAN WONOSOBO

KABUPATEN WONOSOBO

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Berilah tanda *check list* (V) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia.

Bacalah setiap pernyataan terlebih dahulu dengan seksama.

Contoh:

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Guru selalu memberikan koreksi setiap pelajaran berakhir?	V	

ANGKET PENELITIAN

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	FAKTOR INTERN		
a.	Jasmani		
1.	Apakah kamu memiliki keseimbangan yang baik untuk dapat melakukan gerakan senam lantai?		
2.	Apakah kamu memiliki kekuatan otot lengan yang kurang baik untuk melakukan senam lantai, sehingga tidak dapat melakukan gerakan senam lantai?		
3.	Apakah kamu memiliki berat badan yang berlebihan, sehingga sulit untuk melakukan gerakan senam lantai?		
4.	Apakah kamu cepat merasa pusing setelah melakukan gerakan senam lantai?		
5.	Apakah kamu memiliki kelincahan yang kurang baik sehingga gerakan lamban saat melakukan gerakan senam lantai?		
b.	Psikologis	Ya	Tidak
6.	Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran senam lantai?		
7.	Apakah kamu tidak bersungguh sungguh dalam mengikuti senam lantai?		
8.	Apakah kamu takut melakukan gerakan senam lantai?		
9.	Apakah kamu mempunyai keinginan untuk melakukan gerakan senam lantai?		
10.	Apakah kamu malu bila melakukan gerakan senam lantai dilihat oleh teman-teman?		

11.	Apakah waktu pembelajaran senam lantai sangat memperhatikan teknik yang diajarkan oleh Guru?		
12.	Apakah tujuan kamu dalam mengikuti pembelajaran senam lantai hanya untuk bersenang-senang?		
13.	Apakah Guru memberikan motivasi kepada kamu agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai?		
c.	Kelelahan	Ya	Tidak
14.	Apakah kamu mempunyai fisik yang kuat, sehingga tidak mudah cepat lelah saat mengikuti pembelajaran senam lantai?		
15.	Apakah gerakan teknik dasar yang diajarkan oleh Guru membuat kamu lelah?		
16.	Apakah kamu selalu mengeluh pada Guru saat mengikuti pembelajaran senam lantai?		
17.	Apakah setelah mengikuti pembelajaran senam lantai merasa pegal-pegal?		
18.	Apakah setelah mengikuti pembelajaran senam lantai kamu dapat melakukan pelajaran berikutnya tanpa ada kelelahan yang berarti?		
19.	Apakah kamu selalu merasa cemas sebelum melakukan gerakan senam lantai?		
20.	Apakah kamu cepat merasa lelah di awal mengikuti pembelajaran senam lantai?		
2.	FAKTOR EKSTERN		
a.	Keluarga	Ya	Tidak

21.	Apakah keluarga kamu berasal dari kalangan berpendidikan jasmani?		
22.	Apakah keluarga selalu mendidik kamu untuk berlatih senam lantai?		
23.	Apakah keluarga kamu selalu mendorong anda kamu mengikuti pembelajaran senam lantai?		
24.	Apakah keluarga kamu merasa tertanggu pada saat kamu berlatih gerakan senam lantai?		
25.	Apakah keluarga kamu senang saat kamu mengikuti pembelajaran senam lantai?		
26.	Apakah keluarga kamu mendukung kamu untuk selalu aktif mengikuti pembelajaran senam lantai?		
27.	Apakah keluarga kurang senang ketika kamu membicarakan gerakan senam lantai?		
b.	Sekolah	Ya	Tidak
28.	Apakah sarana dan prasarana untuk pembelajaran senam lantai yang ada di sekolah kurang memadai?		
29.	Apakah pembelajaran senam lantai di lakukan di dalam hall sekolah?		
30.	Apakah kamu malu melakukan senam lantai jika ada teman dari kelas lain yang melihat pembelajaran senam lantai?		
31.	Apakah matras yang digunakan dalam pembelajaran senam lantai terbuat dari bahan busa yang empuk sehingga aman untuk di gunakan?		
32.	Apakah matras yang digunakan terbuat dari serabut kelapa yang permukaannya tidak rata, sehingga menyebabkan cidera?		

33.	Apakah guru di sekolah kamu menguasai gerakan senam lantai?		
34.	Apakah guru selalu memberikan pemanasan sebelum memulai pembelajaran senam lantai?		
35.	Apakah lokasi sekolah kamu dekat dengan jalan raya, sehingga mengganggu konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai?		
c.	Masyarakat	Ya	Tidak
36.	Apakah masyarakat di lingkungan rumah kamu sangat menggemari olahraga senam lantai?		
37.	Apakah di lingkungan rumah kamu telah ada sanggar senam lantai?		
38.	Apakah di lingkungan rumah kamu senam lantai sudah populer?		

Lampiran 2. Angket Penelitian

ANGKET

IDENTIFIKASI TINGKAT KESULITAN BELAJAR SENAM LANTAI SISWA

KELAS ATAS SD NEGERI SAMBEK KECAMATAN WONOSOBO

KABUPATEN WONOSOBO

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Menjawab Pertanyaan:

1. Berilah tanda *check list* (V) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan terlebih dahulu dengan teliti.

Contoh:

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Apakah Guru selalu memberikan koreksi setiap pelajaran berakhir?	V			

ANGKET PENELITIAN

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	FAKTOR INTERN				
a.	Jasmani				
1.	Apakah kamu memiliki keseimbangan yang baik untuk bisa melakukan gerakan senam lantai?				
2.	Apakah kamu memiliki kekuatan otot lengan yang kurang baik untuk melakukan senam lantai, sehingga tidak dapat melakukan gerakan senam lantai?				
3.	Apakah kamu memiliki berat badan yang berlebihan, sehingga sulit untuk melakukan gerakan senam lantai?				
4.	Apakah kamu merasa pusing setelah melakukan gerakan senam lantai?				
5.	Apakah kamu memiliki kelincahan yang kurang baik sehingga gerakan lamban saat melakukan gerakan senam lantai?				
b.	Psikologis	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
6.	Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran senam lantai?				
7.	Apakah kamu tidak bersungguh sungguh saat mengikuti senam lantai?				

8.	Apakah kamu takut melakukan gerakan senam lantai?				
9.	Apakah kamu mempunyai keinginan untuk melakukan gerakan senam lantai?				
10.	Apakah kamu malu bila melakukan gerakan senam lantai dilihat oleh teman-teman?				
11.	Apakah waktu pembelajaran senam lantai kamu memperhatikan yang diajarkan oleh Guru?				
12.	Apakah tujuan kamu dalam mengikuti pembelajaran senam lantai hanya untuk bersenang-senang?				
13.	Apakah Guru memberikan motivasi kepada kamu agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai?				
14.	Apakah kamu selalu merasa cemas sebelum melakukan gerakan senam lantai?				
c.	Kelelahan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
15.	Apakah kamu mempunyai fisik yang kuat, sehingga tidak cepat lelah saat mengikuti pembelajaran senam lantai?				
16.	Apakah gerakan dasar yang diajarkan oleh Guru membuat kamu sangat lelah?				

17.	Apakah kamu selalu mengeluh pada Guru saat mengikuti pembelajaran senam lantai?				
18.	Apakah setelah mengikuti pembelajaran senam lantai merasa pegal-pegal?				
19.	Apakah setelah mengikuti pembelajaran senam lantai kamu dapat melakukan pelajaran berikutnya tanpa merasa lelah yang berlebihan?				
20.	Apakah kamu cepat merasa lelah diawal mengikuti pembelajaran senam lantai?				
2	FAKTOR EKSTERN				
a.	Keluarga	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
21.	Apakah keluarga kamu sering melakukan olahraga?				
22.	Apakah keluarga selalu menyuruh kamu untuk berlatih senam lantai?				
23.	Apakah keluarga kamu selalu memperbolehkan kamu untuk mengikuti pembelajaran senam lantai di sekolah?				
24.	Apakah keluarga kamu merasa tertanggu pada saat kamu berlatih gerakan senam lantai di sekolah?				

25.	Apakah keluarga kamu mendukung kamu untuk selalu aktif mengikuti pembelajaran senam lantai?				
26.	Apakah keluarga kurang senang ketika kamu membicarakan masalah gerakan senam lantai?				
b.	Sekolah	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
27.	Apakah sarana dan prasarana untuk pembelajaran senam lantai yang ada di sekolah kurang memadai?				
28.	Apakah pembelajaran senam lantai di lakukan di dalam hall sekolah?				
29.	Apakah matras yang digunakan dalam pembelajaran senam lantai terbuat dari bahan busa yang empuk sehingga aman untuk digunakan?				
30.	Apakah matras yang digunakan terbuat dari serabut kelapa yang permukaannya tidak rata, sehingga menyebabkan sakit?				
31.	Apakah guru di sekolah kamu menguasai gerakan senam lantai?				
32.	Apakah guru selalu memberikan pemanasan sebelum memulai pembelajaran senam lantai?				

33.	Apakah lokasi sekolah kamu dekat dengan jalan raya, sehingga mengganggu konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai?				
c.	Masyarakat	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
34.	Apakah masyarakat di lingkungan rumah kamu sangat menggemari olahraga senam lantai ?				
35.	apakah di lingkungan rumah kamu telah ada sanggar senam lantai?				
36.	Apakah di lingkungan rumah kamu senam lantai sudah populer?				

Lampiran 3. Foto Penelitian

FOTO PENELITIAN

Kelas VI



Proses siswa mengisi atau menjawab angket penelitian tingkat kesulitan belajar senam lantai.

Kelas V (A)



Proses siswa mengisi atau menjawab angket penelitian tingkat kesulitan belajar senam lantai.

Kelas V (B)



Proses siswa mengisi atau menjawab angket penelitian tingkat kesulitan belajar senam lantai.

Kelas IV (A)



Proses siswa mengisi atau menjawab angket penelitian tingkat kesulitan belajar senam lantai.

Kelas IV (B)



Proses siswa mengisi atau menjawab angket penelitian tingkat kesulitan belajar senam lantai

Uji validitas dan Reliabilitas penghambat pembelajaran senam lantai

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	132	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	132	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	102.9091	208.923	.451	.884
item2	103.6742	209.366	.354	.885
item3	103.8030	208.419	.356	.885
item4	102.8333	209.590	.343	.885
item5	103.4621	210.479	.363	.885
item6	102.5152	209.687	.462	.884
item7	102.6061	209.202	.369	.885
item8	103.7576	208.063	.332	.886
item9	102.8636	211.218	.347	.885
item10	102.6212	209.581	.397	.884
item11	102.4394	211.378	.408	.884
item12	102.5000	212.344	.322	.886
item13	102.4697	210.846	.498	.883
item14	102.9924	211.015	.311	.886
item15	103.1818	209.646	.370	.885
item16	102.7197	210.448	.358	.885
item17	102.5227	210.709	.381	.885
item18	102.9167	205.207	.550	.882
item19	103.0455	205.021	.487	.883
item20	103.0455	208.654	.354	.885
item21	102.9015	205.555	.531	.882
item22	103.2576	208.452	.387	.885
item23	102.7273	205.391	.565	.881
item24	102.6742	208.359	.428	.884
item25	102.6742	207.962	.474	.883
item26	102.6288	207.762	.430	.884
item27	102.8636	210.393	.364	.885
item28	103.1364	208.897	.360	.885
item29	102.4697	207.533	.521	.882
item30	102.4773	210.175	.351	.885
item31	103.0000	207.374	.435	.884
item32	102.4015	209.799	.435	.884

item33	102.9015	209.158	.378	.885
item34	103.2879	208.298	.384	.885
item35	103.6515	207.267	.358	.885
item36	103.5606	209.225	.341	.886

Valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (ketentuan di buku)

Realiabel jika Cronbach alpha $\geq 0,60$ (ketentuan di buku), nilai cronbach 0,887

Tabel Validitas

Item	Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
item1	0,451	0,300	Valid
item2	0,354	0,300	Valid
item3	0,356	0,300	Valid
item4	0,343	0,300	Valid
item5	0,363	0,300	Valid
item6	0,462	0,300	Valid
item7	0,369	0,300	Valid
item8	0,332	0,300	Valid
item9	0,347	0,300	Valid
item10	0,397	0,300	Valid
item11	0,408	0,300	Valid
item12	0,322	0,300	Valid
item13	0,498	0,300	Valid
item14	0,311	0,300	Valid
item15	0,370	0,300	Valid
item16	0,358	0,300	Valid
item17	0,381	0,300	Valid
item18	0,550	0,300	Valid
item19	0,487	0,300	Valid
item20	0,354	0,300	Valid
item21	0,531	0,300	Valid
item22	0,387	0,300	Valid
item23	0,565	0,300	Valid
item24	0,428	0,300	Valid
item25	0,474	0,300	Valid
item26	0,430	0,300	Valid
item27	0,364	0,300	Valid
item28	0,360	0,300	Valid
item29	0,521	0,300	Valid
item30	0,351	0,300	Valid

item31	0,435	0,300	Valid
item32	0,435	0,300	Valid
item33	0,378	0,300	Valid
item34	0,384	0,300	Valid
item35	0,358	0,300	Valid
item36	0,341	0,300	Valid

Frequencies Deskriptif

Statistics

	faktor penghambat pembelajaran senam lantai	faktor Intern	faktor Eksternal
N	Valid	132	132
	Missing	0	0
Mean		105.8712	58.5455
Median		107.0000	59.0000
Mode		118.00	58.00 ^a
Std. Deviation		14.84341	8.27058
Variance		220.327	68.402
Minimum		68.00	35.00
Maximum		140.00	80.00
Sum		13975.00	7728.00
			6247.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

faktor penghambat pembelajaran senam lantai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68.00	1	.8	.8
	69.00	1	.8	1.5
	70.00	3	2.3	3.8
	71.00	1	.8	4.5
	72.00	1	.8	5.3
	73.00	2	1.5	6.8
	74.00	1	.8	7.6
	75.00	1	.8	8.3
	80.00	1	.8	9.1
	82.00	1	.8	9.8
	85.00	1	.8	10.6
	90.00	1	.8	11.4
	91.00	3	2.3	13.6
	93.00	1	.8	14.4
	94.00	1	.8	15.2
	95.00	1	.8	15.9
	97.00	4	3.0	18.9

98.00	4	3.0	3.0	22.0
99.00	1	.8	.8	22.7
100.00	6	4.5	4.5	27.3
101.00	4	3.0	3.0	30.3
102.00	5	3.8	3.8	34.1
103.00	5	3.8	3.8	37.9
104.00	5	3.8	3.8	41.7
105.00	4	3.0	3.0	44.7
106.00	6	4.5	4.5	49.2
107.00	3	2.3	2.3	51.5
108.00	3	2.3	2.3	53.8
109.00	6	4.5	4.5	58.3
110.00	4	3.0	3.0	61.4
111.00	4	3.0	3.0	64.4
112.00	5	3.8	3.8	68.2
113.00	4	3.0	3.0	71.2
114.00	4	3.0	3.0	74.2
115.00	1	.8	.8	75.0
116.00	1	.8	.8	75.8
117.00	5	3.8	3.8	79.5
118.00	7	5.3	5.3	84.8
119.00	3	2.3	2.3	87.1
120.00	1	.8	.8	87.9
121.00	2	1.5	1.5	89.4
122.00	2	1.5	1.5	90.9
123.00	2	1.5	1.5	92.4
125.00	1	.8	.8	93.2
126.00	2	1.5	1.5	94.7
129.00	1	.8	.8	95.5
131.00	1	.8	.8	96.2
132.00	1	.8	.8	97.0
133.00	2	1.5	1.5	98.5
137.00	1	.8	.8	99.2
140.00	1	.8	.8	100.0
Total	132	100.0	100.0	

faktor Intern

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
35.00	1	.8	.8	.8
38.00	1	.8	.8	1.5
39.00	1	.8	.8	2.3
40.00	3	2.3	2.3	4.5
41.00	2	1.5	1.5	6.1
42.00	2	1.5	1.5	7.6
45.00	2	1.5	1.5	9.1

46.00	2	1.5	1.5	10.6
48.00	2	1.5	1.5	12.1
49.00	1	.8	.8	12.9
50.00	1	.8	.8	13.6
51.00	2	1.5	1.5	15.2
52.00	1	.8	.8	15.9
53.00	3	2.3	2.3	18.2
54.00	5	3.8	3.8	22.0
55.00	5	3.8	3.8	25.8
56.00	6	4.5	4.5	30.3
57.00	6	4.5	4.5	34.8
58.00	13	9.8	9.8	44.7
59.00	13	9.8	9.8	54.5
60.00	8	6.1	6.1	60.6
61.00	10	7.6	7.6	68.2
62.00	4	3.0	3.0	71.2
63.00	7	5.3	5.3	76.5
64.00	5	3.8	3.8	80.3
65.00	7	5.3	5.3	85.6
66.00	5	3.8	3.8	89.4
67.00	1	.8	.8	90.2
68.00	3	2.3	2.3	92.4
69.00	1	.8	.8	93.2
70.00	1	.8	.8	93.9
72.00	1	.8	.8	94.7
73.00	2	1.5	1.5	96.2
74.00	2	1.5	1.5	97.7
76.00	1	.8	.8	98.5
80.00	2	1.5	1.5	100.0
Total	132	100.0	100.0	

faktor Eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
26.00	1	.8	.8	.8
28.00	1	.8	.8	1.5
30.00	3	2.3	2.3	3.8
32.00	3	2.3	2.3	6.1
33.00	2	1.5	1.5	7.6
34.00	1	.8	.8	8.3
35.00	1	.8	.8	9.1
37.00	4	3.0	3.0	12.1
41.00	2	1.5	1.5	13.6
42.00	9	6.8	6.8	20.5
43.00	6	4.5	4.5	25.0
44.00	8	6.1	6.1	31.1

45.00	10	7.6	7.6	38.6
46.00	6	4.5	4.5	43.2
47.00	10	7.6	7.6	50.8
48.00	8	6.1	6.1	56.8
49.00	4	3.0	3.0	59.8
50.00	6	4.5	4.5	64.4
51.00	6	4.5	4.5	68.9
52.00	8	6.1	6.1	75.0
53.00	4	3.0	3.0	78.0
54.00	5	3.8	3.8	81.8
55.00	5	3.8	3.8	85.6
56.00	3	2.3	2.3	87.9
57.00	7	5.3	5.3	93.2
58.00	2	1.5	1.5	94.7
59.00	4	3.0	3.0	97.7
60.00	3	2.3	2.3	100.0
Total	132	100.0	100.0	

Frequencies Deskriptif

Statistics

		jasmani	Psikologi	Kelelahan
N	Valid	132	132	132
	Missing	0	0	0
Mean		12.6742	28.0758	17.7955
Median		13.0000	28.5000	18.0000
Mode		14.00	28.00	19.00
Std. Deviation		2.62547	3.80161	3.24740
Variance		6.893	14.452	10.546
Minimum		6.00	16.00	7.00
Maximum		20.00	36.00	24.00
Sum		1673.00	3706.00	2349.00

Frequency Table

Jasmani

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	2	1.5	1.5
	7.00	2	1.5	3.0
	8.00	4	3.0	6.1
	9.00	7	5.3	11.4
	10.00	6	4.5	15.9
	11.00	19	14.4	30.3

12.00	22	16.7	16.7	47.0
13.00	22	16.7	16.7	63.6
14.00	23	17.4	17.4	81.1
15.00	10	7.6	7.6	88.6
16.00	5	3.8	3.8	92.4
17.00	5	3.8	3.8	96.2
18.00	1	.8	.8	97.0
19.00	2	1.5	1.5	98.5
20.00	2	1.5	1.5	100.0
Total	132	100.0	100.0	

Psikologi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
16.00	1	.8	.8	.8
18.00	1	.8	.8	1.5
19.00	2	1.5	1.5	3.0
20.00	2	1.5	1.5	4.5
21.00	3	2.3	2.3	6.8
22.00	3	2.3	2.3	9.1
23.00	5	3.8	3.8	12.9
24.00	6	4.5	4.5	17.4
25.00	6	4.5	4.5	22.0
26.00	6	4.5	4.5	26.5
27.00	9	6.8	6.8	33.3
28.00	22	16.7	16.7	50.0
29.00	15	11.4	11.4	61.4
30.00	21	15.9	15.9	77.3
31.00	10	7.6	7.6	84.8
32.00	10	7.6	7.6	92.4
33.00	2	1.5	1.5	93.9
34.00	3	2.3	2.3	96.2
35.00	2	1.5	1.5	97.7
36.00	3	2.3	2.3	100.0

Psikologi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16.00	1	.8	.8	.8
	18.00	1	.8	.8	1.5
	19.00	2	1.5	1.5	3.0
	20.00	2	1.5	1.5	4.5
	21.00	3	2.3	2.3	6.8
	22.00	3	2.3	2.3	9.1
	23.00	5	3.8	3.8	12.9
	24.00	6	4.5	4.5	17.4
	25.00	6	4.5	4.5	22.0
	26.00	6	4.5	4.5	26.5
	27.00	9	6.8	6.8	33.3
	28.00	22	16.7	16.7	50.0
	29.00	15	11.4	11.4	61.4
	30.00	21	15.9	15.9	77.3
	31.00	10	7.6	7.6	84.8
	32.00	10	7.6	7.6	92.4
	33.00	2	1.5	1.5	93.9
	34.00	3	2.3	2.3	96.2
	35.00	2	1.5	1.5	97.7
	36.00	3	2.3	2.3	
	Total	132	100.0	100.0	100.0

Kelelahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	1	.8	.8	.8
	10.00	2	1.5	1.5	2.3
	11.00	3	2.3	2.3	4.5
	12.00	2	1.5	1.5	6.1
	13.00	7	5.3	5.3	11.4
	14.00	4	3.0	3.0	14.4
	15.00	12	9.1	9.1	23.5
	16.00	7	5.3	5.3	28.8
	17.00	15	11.4	11.4	40.2
	18.00	19	14.4	14.4	54.5
	19.00	25	18.9	18.9	73.5
	20.00	10	7.6	7.6	81.1
	21.00	9	6.8	6.8	87.9
	22.00	8	6.1	6.1	93.9
	23.00	3	2.3	2.3	96.2
	24.00	5	3.8	3.8	
	Total	132	100.0	100.0	100.0

Frequencies Deskriptif

Statistics

	Keluarga	sekolah	masyarakat
N	132	132	132
Valid			
Missing	0	0	0
Mean	18.3636	18.8409	7.1136
Median	19.0000	19.0000	7.0000
Mode	21.00	20.00	9.00
Std. Deviation	3.36636	3.31047	2.53720
Variance	11.332	10.959	6.437
Minimum	9.00	9.00	3.00
Maximum	24.00	24.00	12.00
Sum	2424.00	2487.00	939.00

Frequency Table

Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
9.00	1	.8	.8	.8
10.00	2	1.5	1.5	2.3
11.00	1	.8	.8	3.0
12.00	5	3.8	3.8	6.8
13.00	5	3.8	3.8	10.6
14.00	3	2.3	2.3	12.9
15.00	10	7.6	7.6	20.5
16.00	9	6.8	6.8	27.3
17.00	13	9.8	9.8	37.1
18.00	13	9.8	9.8	47.0
19.00	11	8.3	8.3	55.3
20.00	16	12.1	12.1	67.4
21.00	22	16.7	16.7	84.1
22.00	10	7.6	7.6	91.7
23.00	7	5.3	5.3	97.0
24.00	4	3.0	3.0	100.0
Total	132	100.0	100.0	

Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	1	.8	.8	.8
	11.00	3	2.3	2.3	3.0
	12.00	4	3.0	3.0	6.1
	13.00	5	3.8	3.8	9.8
	14.00	3	2.3	2.3	12.1
	15.00	5	3.8	3.8	15.9
	16.00	8	6.1	6.1	22.0
	17.00	10	7.6	7.6	29.5
	18.00	8	6.1	6.1	35.6
	19.00	20	15.2	15.2	50.8
	20.00	21	15.9	15.9	66.7
	21.00	15	11.4	11.4	78.0
	22.00	16	12.1	12.1	90.2
	23.00	6	4.5	4.5	94.7
	24.00	7	5.3	5.3	
	Total	132	100.0	100.0	100.0

Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	8.3	8.3	8.3
	4.00	16	12.1	12.1	20.5
	5.00	15	11.4	11.4	31.8
	6.00	16	12.1	12.1	43.9
	7.00	12	9.1	9.1	53.0
	8.00	12	9.1	9.1	62.1
	9.00	22	16.7	16.7	78.8
	10.00	18	13.6	13.6	92.4
	11.00	7	5.3	5.3	97.7
	12.00	3	2.3	2.3	
	Total	132	100.0	100.0	100.0

Rumus Kategori

Rumus Kategori faktor penghambat pembelajaran senam lantai

Skor max	4	x	36	=	144
Skor min	1	x	36	=	36
M	180	/	2	=	90.0
SD	108	/	6	=	18.0

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori	Skor			
Sangat Baik	:	X	>	117
Baik	:	99	<	X
Sedang	:	81	<	X
Kurang Baik	:	63	<	X
Tidak Baik	:	X	\leq	63

Rumus Kategori Faktor Intern

Skor max	4	x	20	=	80
Skor min	1	x	20	=	20
M	100	/	2	=	50.0
SD	60	/	6	=	10.0

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$

Tidak Baik : $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori		Skor			
Sangat Baik	:	X	>	65	
Baik	:	55	<	X	\leq 65
Sedang	:	45	<	X	\leq 55
Kurang Baik	:	35	<	X	\leq 45
Tidak Baik	:	X	\leq	35	

Rumus Kategori Indikator Jasmani

Skor max	4	x	5	=	20
Skor min	1	x	5	=	5
M	25	/	2	=	12.5
SD	15	/	6	=	2.5

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$			
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$			
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$			
Kurang Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$			
Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$			

Kategori		Skor			
Sangat Baik	:	X	>	16	
Baik	:	14	<	X	\leq 16
Sedang	:	11	<	X	\leq 14
Kurang Baik	:	9	<	X	\leq 11
Tidak Baik	:	X	\leq	9	

Rumus Kategori Indikator Psikologi

Skor max	4	x	9	=	36
Skor min	1	x	9	=	9
M	45	/	2	=	22.5
SD	27	/	6	=	4.5

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$			
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$			

Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$			
Kurang Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$			
Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$			

Kategori	Skor			
Sangat Baik	:	X	>	29
Baik	:	25	<	X
Sedang	:	20	<	X
Kurang Baik	:	16	<	X
Tidak Baik	:	X	\leq	16

Rumus Kategori Indikator Kelelahan

Skor max	4	x	6	=	24
Skor min	1	x	6	=	6
M	30	/	2	=	15.0
SD	18	/	6	=	3.0

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$			
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$			
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$			
Kurang Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$			
Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$			

Kategori	Skor			
Sangat Baik	:	X	>	20
Baik	:	17	<	X
Sedang	:	14	<	X
Kurang Baik	:	11	<	X
Tidak Baik	:	X	\leq	11

Rumus Kategori Faktor Ekstern

Skor max	4	x	16	=	64
Skor min	1	x	16	=	16
M	80	/	2	=	40.0

$$SD \quad \quad \quad 48 \quad / \quad 6 \quad \quad \quad = \quad \quad \quad 8.0$$

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$			
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$			
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$			
Kurang Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$			
Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$			

Kategori	Skor			
Sangat Baik	:	X	>	52
Baik	:	44	<	X
Sedang	:	36	<	X
Kurang Baik	:	28	<	X
Tidak Baik	:	X	\leq	28

Rumus Kategori Indikator Keluarga

Skor max	4	x	6	=	24
Skor min	1	x	6	=	6
M	30	/	2	=	15.0
SD	18	/	6	=	3.0

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$			
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$			
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$			
Kurang Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$			
Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$			

Kategori	Skor			
Sangat Baik	:	X	>	20
Baik	:	17	<	X
Sedang	:	14	<	X
Kurang Baik	:	11	<	X
Tidak Baik	:	X	\leq	11

Rumus Kategori Indikator Sekolah

Skor max	4	x	7	=	28
Skor min	1	x	7	=	7
M	35	/	2	=	17.5
SD	21	/	6	=	3.5

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori		Skor			
Sangat Baik	:	X	>	23	
Baik	:	19	<	X	\leq 23
Sedang	:	16	<	X	\leq 19
Kurang Baik	:	12	<	X	\leq 16
Tidak Baik	:	X	\leq	12	

Rumus Kategori Indikator Masyarakat

Skor max	4	x	3	=	12
Skor min	1	x	3	=	3
M	15	/	2	=	7.5
SD	9	/	6	=	1.5

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori		Skor			
Sangat Baik	:	X	>	10	
Baik	:	8	<	X	\leq 10

Sedang	:	7	<	X	≤	8
Kurang Baik	:	5	<	X	≤	7
Tidak Baik	:	X	≤	5		

Frequencies Kategori Faktor

Statistics

		faktor penghambat pembelajaran senam lantai	faktor Intern	faktor Eksternal
N	Valid	132	132	132
	Missing	0	0	0

Frequency Table

faktor penghambat pembelajaran senam lantai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	12	9.1	9.1	9.1
	Sedang	18	13.6	13.6	22.7
	Baik	75	56.8	56.8	79.5
	sangat Baik	27	20.5	20.5	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

faktor Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak baik	2	1.5	1.5	1.5
	Kurang baik	10	7.6	7.6	9.1
	Sedang	29	22.0	22.0	31.1
	Baik	58	43.9	43.9	75.0
	sangat Baik	33	25.0	25.0	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Frequencies Kategori Indikator intern

Statistics

	jasmani	Psikologi	Kelelahan
N	132	132	132
Valid	0	0	0

Frequency Table

jasmani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak baik	15	11.4	11.4	11.4
	Kurang baik	25	18.9	18.9	30.3
	Sedang	67	50.8	50.8	81.1
	Baik	15	11.4	11.4	92.4
	sangat Baik	10	7.6	7.6	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Psikologi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak baik	1	.8	.8	.8
	Kurang baik	5	3.8	3.8	4.5
	Sedang	23	17.4	17.4	22.0
	Baik	52	39.4	39.4	61.4
	sangat Baik	51	38.6	38.6	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Kelelahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak baik	3	2.3	2.3	2.3
	Kurang baik	16	12.1	12.1	14.4
	Sedang	34	25.8	25.8	40.2
	Baik	54	40.9	40.9	81.1
	sangat Baik	25	18.9	18.9	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Frequencies Kategori Indikator Ekstern

Statistics

	Keluarga	sekolah	masyarakat
N	132	132	132
Valid	0	0	0
Missing			

Frequency Table

Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak baik	3	2.3	2.3	2.3
Kurang baik	14	10.6	10.6	12.9
Sedang	32	24.2	24.2	37.1
Baik	40	30.3	30.3	67.4
sangat Baik	43	32.6	32.6	100.0
Total	132	100.0	100.0	

sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak baik	8	6.1	6.1	6.1
Kurang baik	21	15.9	15.9	22.0
Sedang	38	28.8	28.8	50.8
Baik	58	43.9	43.9	94.7
sangat Baik	7	5.3	5.3	100.0
Total	132	100.0	100.0	

masyarakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak baik	27	20.5	20.5	20.5
Kurang baik	43	32.6	32.6	53.0
Sedang	12	9.1	9.1	62.1
Baik	40	30.3	30.3	92.4
sangat Baik	10	7.6	7.6	100.0

masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak baik	27	20.5	20.5	20.5
	Kurang baik	43	32.6	32.6	53.0
	Sedang	12	9.1	9.1	62.1
	Baik	40	30.3	30.3	92.4
	sangat Baik	10	7.6	7.6	
	Total	132	100.0	100.0	100.0

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat permohonan menjadi *Expert Judgement*

Lamp : 1 Bendelang ket penelitian

Kepada

Yth. Bapak Drs. F. Suharjana, M.Pd.

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Senam Lantai Kelas IV, V, dan VI SD N Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo”, maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 4 Maret 2013

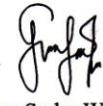
Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 19780702 200212 1 004

Hormat saya



Agus Sudar Widianto
NIM. 09604224043

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

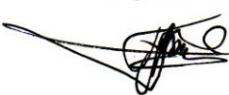
Nama : Drs. F. Suharjana, M.Pd.
NIP : 19580706 198403 1 002
Bidang Keahlian : 1. Senam
2. Kebugaran Jasmani

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara:

Nama : Agus Sudar Widianto
NIM : 09604224043
Jurusan/Prodi : POR/ PGSD Penjas
Judul TAS : Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat
Pembelajaran Senam Lantai Kelas IV, V, dan VI
SD N Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten
Wonosobo

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yang memvalidasi,



Drs. F. Suharjana, M.Pd.
NIP. 19580706 198403 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 41 /UN.34.16/PP/2013 8 Maret 2013
Lamp. : 1 Eks.
H a l : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Agus Sudar Widianto
NIM : 09604224043
Program Studi : S-1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
W a k t u : Maret s/d April 2013
Tempat/Obyek : SD Negeri Sambek, Kec. Wonosobo, Kab. Wonosobo
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Senam Lantai Kelas IV, V Dan VI SD Sambek, Kec. Wonosobo, Kab. Wonosobo.

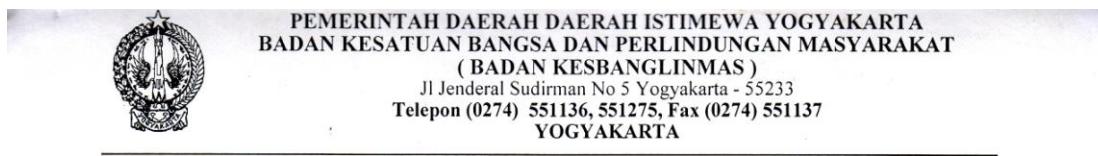
Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Sambek
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Maret 2013

Nomor : 074 / 356 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Nomor : 41 / UN.34.16 / PP / 2013
Tanggal : 08 Maret 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN SENAM LANTAI-KELAS IV, V & VI SD NEGERI SAMBEK KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN WONOSOBO", kepada :

Nama : AGUS SUDAR WIDIANTO
NIM : 09604224043
Prodi/jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNY
Lokasi Penelitian : SD Negeri Sambek, Kecamatan Wonosobo
Waktu Penelitian : Maret s/d April 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY;

Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KANTOR KESBANG POL DAN LINMAS
Jalan Pemuda Nomor 6 Telp. (0286) 321483 Kode Pos. 56311
WONOSOBO

SURAT REKOMENDASI SURVEY/RISET.

Nomor : 070 / 056 / III / 2013.

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 64 Tahun 2011
Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070 / 265 / 2004, tanggal 20 Februari 2004
- II. MEMBACA : Surat dari Ka Badan Kesbang Pol san Linmas Provinsi Jawa Tengah No.070/0574/2013.
Tanggal 13 Maret 2013.
- III. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/dapat menerima atas pelaksanaan penelitian/Pengambilan Data /Survey di Wilayah Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : AGUS SUDAR WIDIANTO
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Sambek Rt/Rw 01/05, Desa Sambek, Kec.Wonosobo, Kab.Wonosobo
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : Drs.Rumpis Agus Sudarko,M.S
6. Judul Penelitian : **“IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN SENAM LANTAI KELAS IV V & VI SD NEGERI SAMBEK KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN WONOSOBO”**
7. Lokasi : SDN Sambek Wonosobo.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat menganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey/Riset selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonosobo Cq.Kakan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Wonosobo.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian/Riset ini berlaku dari : **Maret s/d Juli 2013.**

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Wonosobo, 15 Maret 2013



Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Wonosobo (sebagai laporan) ;
2. Kepala Bappeda Kabupaten Wonosobo ;
3. Dekan Fak.Ilmu Keolahragaan UNY ;
4. Yang bersangkutan ;
5. Pertinggal.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JI. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
EMAIL : KESBANG@JATENGPROM.GO.ID
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 0574 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 356 / Kesbang / 2013. Tanggal 11 Maret 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : AGUS SUDAR WIDIANTO.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Ermawan Susanto, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Identifikasi Faktor – Faktor Penghambat Pembelajaran Senam Lantai Kelas IV, V & VI SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo .
 7. Lokasi : Kabupaten Wonosobo.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Maret 2013 s.d Juli 2013.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 13 Maret 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KANTOR KESBANG POL DAN LINMAS
Jalan Pemuda Nomor 6 Telp. (0286) 321483 Kode Pos. 56311
WONOSOBO

SURAT REKOMENDASI SURVEY/RISET.

Nomor : 070 / 056 / III / 2013.

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 64 Tahun 2011
Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubenur Jawa Tengah Nomor : 070 / 265 / 2004, tanggal 20 Februari 2004
- II. MEMBACA : Surat dari Ka Badan Kesbang Pol san Linmas Provinsi Jawa Tengah No.070/0574/2013.
Tanggal 13 Maret 2013.
- III. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/dapat menerima atas pelaksanaan penelitian/Pengambilan Data /Survey di Wilayah Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : AGUS SUDAR WIDIANTO
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Sambek Rt/Rw 01/05, Desa Sambek, Kec.Wonosobo, Kab.Wonosobo
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : Drs.Rumpis Agus Sudarko,M.S
6. Judul Penelitian : "IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN SENAM LANTAI KELAS IV V & VI SD NEGERI SAMBEK KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN WONOSOBO"
7. Lokasi : SDN Sambek Wonosobo.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat menganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey/Riset selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonosobo Cq.Kakan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Wonosobo.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian/Riset ini berlaku dari : **Maret s/d Juli 2013.**

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Wonosobo, 15 Maret 2013



Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Wonosobo (sebagai laporan) ;
2. Kepala Bappeda Kabupaten Wonosobo ;
3. Dekan Fak.Ilmu Keolahragaan UNY ;
4. Yang bersangkutan ;
5. Pertanggal.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jalan S Parman 8 B Wonosobo Telepon (0286) 321078/324536
WONOSOBO - 56311

Nomor : 421.4/0571 /2013
Lamp : -
Perihal : Ijin Penelitian

Wonosobo, 18 Maret 2013

Kepada Yth.
Kepala UPTD Dinas Dikpora
Kecamatan Wonosobo

di

WONOSOBO

Berdasarkan surat dari Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Wonosobo, Nomor: 070/056/III/2013 tanggal 15 Maret 2013, Perihal : Rekomendasi/ Permohonan Izin Survey Penelitian di SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo, dalam rangka penyusunan tugas akhir/ Tesis :

Nama : AGUS SUDAR WIDIANTO
Nim : 09604224043
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Waktu Penelitian : Maret s/d Mei 2013
Judul Penelitian : "Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Senam Lantai Kelas IV, V & VI SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo"

Pada prinsipnya kami Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo **tidak keberatan**, dengan catatan :

1. Sekolah/ lembaga yang bersangkutan tidak keberatan,
2. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar,
3. Tidak ada unsur paksaan,
4. Tidak memungut biaya/ sumbangan berupa apapun,
5. Hasil penelitian tidak boleh disajikan di media massa,
6. Melaporkan hasil penelitian secara tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo setelah selesai mengadakan penelitian/ riset,
7. Wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

An. Kepala

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga



Tembusan: